

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam studi kasus deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka diperlukan penguasaan teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial menjadi lebih jelas dan bermakna.¹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.8.

²*Ibid.*, h.9.

Pada penelitian ini menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³

Dalam pelaksanaannya, pertama mengumpulkan data kualitatif mengenai pengelolaan kelas terhadap pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴

Tahap selanjutnya, menganalisis masing-masing sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ditentukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, akan didapatkan informasi yang mendalam mengenai pengelolaan kelas terhadap pembelajaran tematik peserta didik kelas III MIN 3 Banjarmasin.

B. Subjek, Objek, Waktu dan Tempat Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber informasi tentang penelitian yang dilakukan yaitu Kepala Madrasah dan 3 Guru Pembelajaran Tematik Kelas III (A, B, C) MIN 3 Banjarmasin.

Sedangkan Objek adalah hal yang ingin diteliti atau topik permasalahan yang akan dikaji yaitu proses kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan

³*Ibid.*, h.215.

⁴*Ibid.*, h. 222.

pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pemurus No. 27, Pemurus dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248. Waktu pelaksanaan penelitian akan direncanakan kemudian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data pokok terdiri dari:

a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Proses kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin yang meliputi pengorganisasian peserta didik, pengajaran yang dilakukan oleh guru, pengaturan pola tempat duduk, pengaturan sarana prasarana.
- 2) Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin.
- 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 3 Banjarmasin.

b. Data Penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Banjarmasin

- 2) Identitas MIN 3 Banjarmasin
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin
- 4) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 3 Banjarmasin
- 5) Keadaan Peserta Didik MIN 3 Banjarmasin
- 6) Keadaan Sarana Prasarana MIN 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu kepala MIN 3 Banjarmasin dan guru tematik kelas III (A, B, C).
- b. Informan, yaitu tenaga kependidikan serta peserta didik kelas III MIN 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen sekolah, yaitu berupa beberapa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, data terhadap objek dikumpulkan dan akan dicatat datanya dengan mengamati langsung bentuk pengelolaan kelas III MIN 3 Banjarmasin yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan atau menghabiskan satu

subtema dalam pembelajara tematik dan mengamati 2 aspek yaitu guru dan peserta didik. Pada guru di antaranya: persiapan pembelajaran (memberikan motivasi dalam belajar, ruangan, pengaturan tempat duduk, ventilasi, dan pengaturan penyimpanan barang-barang), mengorganisasikan peserta didik baik secara individu ataupun kelompok (Memakai metode, model, dan memanfaatkan media serta fasilitas yang tersedia, memberikan kebebasan untuk mengembangkan dan menyajikan hasil karya, memberi tindakan secara tanggap kepada peserta didik yang melakukan penyimpangan, membimbing peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, serta melakukan refleksi). Sedangkan pada peserta didik di antaranya: dampak terhadap proses pengelolaan yang dilakukan oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal- hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁵

Wawancara juga merupakan cara untuk memperoleh data melalui narasumber sebagai orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan,

⁵*Ibid.*, h.232.

namun berkembang setelah wawancara berlangsung.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala MIN 3 Banjarmasin, guru kelas III MIN 3 Banjarmasin. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memiliki data dan informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh selain dari pada observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa gambar-gambar dan dokumen, seperti: RPP, silabus, LKS, media, buku pelajaran, modul, dan lain sebagainya, yang menerangkan pelaksanaan pengelolaan kelas III MIN 3 Banjarmasin.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh orang lain.⁸

⁶*Ibid.*, h. 233.

⁷*Ibid.*, h.240.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.270.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penggunaan gambar, bagan, dan tabel bisa memperkuat data deskriptif dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya.⁹

⁹*Ibid.*, h. 247-252

Data dan sumber data penelitian ini adalah data kualitatif berupa hasil pengamatan, observasi, maupun wawancara. Adapun keseluruhan data yang dibutuhkan untuk keperluan analisis adalah data yang bersumber dari Kepala MIN 3 Banjarmasin, guru, dan peserta didik kelas III MIN 3 Banjarmasin (responden). Data-data yang dimaksud adalah hasil jawaban responden (*self report*), dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi foto, video, rekaman, Silabus, RPP, media/alat peraga, LKS, buku tematik, buku modul, dan dokumen lainnya.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal Skripsi kepada pembimbing untuk diadakan koreksi
 - e. Mengajukan desain proposal Skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus memohon persetujuan judul dan penempatan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal penelitian
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Membohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa kesidang munaqasah.